

Ibadah Doa Malang, 08 September 2015 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa session III.

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 3:7

3:7 "Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.

Yesus tampil sebagai Yang memegang kunci Daud untuk melakukan 3 perkara besar bagi jemaat Filadelfia:

1. [ayat 8] Untuk membuka pintu-pintu yang tidak bisa ditutup oleh siapa pun.
2. [ayat 9] Untuk memberi kemenangan atas jemaah iblis.
3. [ayat 10] Untuk melindungi kita dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia.

Kita membahas yang ketiga.

Wahyu 3:10

3:10 Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk tekun menantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencobai mereka yang diam di bumi.

Pada akhir jaman menjelang kedatangan Yesus kedua kali, semua manusia (termasuk anak Tuhan/ hamba Tuhan) akan mengalami pencobaan-pencobaan yang semakin meningkat, sampai antikris berkuasa di bumi selama 3,5 tahun. Pencobaan-pencobaan ini tidak bisa dihadapi oleh segala sesuatu dari dunia, tetapi hanya oleh kunci Daud.

Pencobaan-pencobaan yang terjadi di akhir jaman sudah dialami oleh Yusuf dan Daniel. Juga dialami oleh Sadrakh, Mesakh dan Abednego.

Daniel 3:1, 6, 19

3:1 Raja Nebukadnezar membuat sebuah patung emas yang tingginya enam puluh hasta dan lebarnya enam hasta yang didirikan di dataran Dura di wilayah Babel.

3:6 siapa yang tidak sujud menyembah, akan dicampakkan seketika itu juga ke dalam perapian yang menyala-nyala!"

3:19 Maka meluaplah kegeraman Nebukadnezar, air mukanya berubah terhadap Sadrakh, Mesakh dan Abednego; lalu diperintakkannya supaya perapian itu dibuat tujuh kali lebih panas dari yang biasa.

Sadrakh, Mesakh dan Abednego menghadapi pencobaan-pencobaan:

1. Penyembahan kepada patung, menunjuk antikris.
2. Api yang dipanaskan 7 kali, artinya:
 - o Aniaya antikris selama 3,5 tahun. Siksaan yang belum pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi lagi, sampai pemancungan kepala.
 - o Kemustahilan.
3. Tuduhan, fitnahan, hujatan.

Daniel 3:8

3:8 Pada waktu itu juga tampillah beberapa orang Kasdim menuduh orang Yahudi.

Tuhan ijin kita menghadapi pencobaan sebagai ujian, sama dengan percikan darah/ sengsara daging bersama Yesus, sebab di balik salib ada kemuliaan. Tanpa salib tidak ada kemuliaan, yang ada hanya kehancuran dan kebinasaan.

Saat menghadapi pencobaan, jangan mencari jalan keluar sendiri di luar firman, itu sama dengan jalan buntu dan kebinasaan.

Daniel 3:16-18

3:16 Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.

3:17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;

3:18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Sikap Sadrakh, Mesakh dan Abednego yang kecil/ tidak berdaya, saat menghadapi pencobaan:

1. Tekun dalam kandang penggembalaan sampai puncaknya yaitu tekun menyembah Tuhan, sampai memenuhi ukuran penyembahan yaitu sampai daging tidak bersuara. Kita tetap menyembah Tuhan, baik ditolong maupun tidak ditolong.

Wahyu 11:1

11:1 Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya."

Doa penyembahan juga diukur dengan tongkat firman penggembalaan yaitu taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

2. Tidak mau menyembah patung (= antikris), apa pun risikonya. Tidak menyangkal nama Yesus.

Daniel 3:18

3:18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

Salah satu buktinya yaitu terlepas dari roh jual beli, artinya:

- o Mencari uang dengan cara yang halal, yang sesuai firman.
- o Tidak kikir (bisa memberi) dan tidak serakah (bisa mengembalikan milik sesama dan milik Tuhan yaitu perpuluhan dan persembahan khusus).
- o Tidak kuatir.

Matius 6:27

6:27 Siapakah di antara kamu yang karena kekuatirannya dapat menambahkan sehasta saja pada jalan hidupnya?

Yang ada hanya penyerahan sepenuh kepada Tuhan. Kita menggunakan setiap langkah hidup kita terutama untuk aktif dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan sesuai jabatan pelayanan.

Tekun dan taat sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan, menyerah sepenuh kepada Tuhan. Yang penting bukan ditolong atau tidak ditolong, tetapi yang penting adalah Tuhan beserta kita, kita hidup dalam tangan Tuhan.

Daniel 3:24-25

3:24 Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menterinya: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!"

3:25 Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

Maka Yesus dalam kemuliaan akan menyertai kita dan mengulurkan tanganNya kepada kita yang kecil dan tak berdaya. Hasilnya:

1. Kita mengalami pemeliharaan dan perlindungan Tuhan di tengah kesulitan dan kemustahilan dunia, sampai di jaman antikris.
2. Kita mengalami mujizat jasmani, kuasa pertolongan dari Tuhan untuk menyelesaikan masalah sampai yang mustahil.

Daniel 3:26

3:26 Lalu Nebukadnezar mendekati pintu perapian yang bernyala-nyala itu; berkatalah ia: "Sadrakh, Mesakh dan Abednego, hamba-hamba Allah yang maha tinggi, keluarlah dan datanglah ke mari!" Lalu keluarlah Sadrakh, Mesakh dan Abednego dari api itu.

3. Kita mengalami kuasa pengangkatan oleh tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan.

Daniel 3:30

3:30 Lalu raja memberikan kedudukan tinggi kepada Sadrakh, Mesakh dan Abednego di wilayah Babel.

Kita dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus. Kita dipakai menjadi saksi.

Daniel 3:28-29

3:28 Berkatalah Nebukadnezar: "Terpujilah Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego! Ia telah mengutus malaikat-Nya dan melepaskan hamba-hamba-Nya, yang telah menaruh percaya kepada-Nya, dan melanggar titah raja, dan yang menyerahkan tubuh mereka, karena mereka tidak mau memuja dan menyembah allah manapun kecuali Allah mereka.

3:29 Sebab itu aku mengeluarkan perintah, bahwa setiap orang dari bangsa, suku bangsa atau bahasa manapun ia, yang

mengucapkan penghinaan terhadap Allahnya Sadrakh, Mesakh dan Abednego, akan dipenggal-penggal dan rumahnya akan dirobokkan menjadi timbunan puing, karena tidak ada allah lain yang dapat melepaskan secara demikian itu."

Kalau sudah dipakai, berarti kita menerima jubah indah, dan Tuhan akan menjadikan semua berhasil dan indah pada waktunya.

Diangkat juga artinya disucikan dan diubahkan sedikit demi sedikit, sampai sempurna seperti Dia. Keubahan hidup mulai dari wajah. Mulut tidak berdusta, berkata jujur. Jika "ya" katakan "ya", jika "tidak" katakan "tidak". Jujur dalam hal firman pengajaran yang benar, jujur dalam mengaku dosa. Maka wajah pasti berseri. Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diangkat sampai duduk bersanding dengan Tuhan di tahta Surga.

Tuhan memberkati.